BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang masalah

Pertumbuhan dan perkembangan perbankan nasional kita tidak terlepas dari adanya langkah – langkah kebijaksanaan deregulasi Pemerintah sebagai upaya mendorong dan mempercepat perkembangan ekonomi dan pembangunan yang diharapkan. Kebijaksanaan 1 Juni 1983 merupakan suatu tonggak awal deregulasi yang di tempuh, yang secara mendasar telah merombak sistem perkreditan sendiri dalam penyaluran kredit dan lebih ditekankan pada sumber pembiayaan yang semula dilakukan oleh Bank Indonesia dilepaskan dan diserahkan kepada mekanisme pasar agar perbankan dapat bekerja lebih efisiensi.

Menyadari pentingnya kesinambungan pembangunan nasionalyang harus mampu bertumpu pada kemampuan dan kekuatan dana pembiayaan sendiri, pada 27 Oktober 1988 pemerintah mengeluarkan deregulasi lanjutan, yang antara lain memberikan kesempatan dan keleluasaan bagi perbankan nasional untuk menghimpun dana lebih banyak melalui kemudahan mendirikan bank baru, memperluas jaringan kantor dan peran serta dalam menunjang ekspor nonmigas.

Kita semua patut berbangga hati bahwa sejak kebijakan Oktober 1988 perbankan nasional telah mengalami kemajuan dan

perkembangan yang sangat pesat, baik dibidang kelembagaan seperti tercermin dari tumbuhnya bank – bank baru dan perluasan jaringan kantor sehingga pelosok tanah air, maupun dibidang kegiatan usahanya seperti pengerahan dana masyarakat, penyaluran kredit dan aspek pelayanan jasa lainya.

Perkembangan yang pesat tersebut menunjukkan peranan perbankan yang sangat strategi sebagai lembaga perantara dalam memobilisasi dana masyarakat dan menyalurkan kembali dalam bentuk kredit yang diberikan. Dalam situasi sumber – sumber pembiayaan (diluar perbankan) masih terbatas, pemberian kredit perbankan masih sangat berperan menunjang kegiatan perekonomian nasional. Apabila pemberian kredit perbankan berjalan lancar, maka kegiatan perekonomian dapat terus berkembang dan ditingkatkan. Sebaliknya, berkurangnya pemberian kredit perbankan akan mengakibatkan pula kelambatan kegiatan ekonomi dan pembangunan bahkan dapat mengalami stagnasi pendanaan.

Dalam 3 tahun terakhir, perbankan nasional menghadapi problem yang tidak ringan. Terdapat dua persoalan pokok yang dihadapi perbankan kita dewasa ini, pertama masalah kuantitas / kualitas dan integritas sumber daya manusia, dan kedua adanya bank bermasalah. Timbulnya bank – bank bermasalah tersebut pada umumnya bermula dari adanya kredit – kredit bermasalah yang melanda bank – bank nasional kita. Mengingat kredit bermasalah tersebut membawa pengaruhnya kelancaran dan laju pembangunan

nasional secara keseluruhan, maka penulis berkeinginan untuk membahas dan mengadakan penelitian mengenai masalah Upaya Penyelesaian Pemasalahan Pemberian Kredit, bahan penyusunan skripsi monitor dengan mengambil judul : **"UPAYA PENYELESAIAN PEMASALAHAN PEMBERIAN KREDIT DARI BANK UNTUK PENINGKATAN ANGGOTA PENGUSAHA KADINDA KODYA BANDUNG. "**

1.2 Maksud dan Tujuan

1. Ingin mengetahui faktor – faktor yang mempengaruhi kredit bermasalah
2. Ingin mengetahui penyelesaian masalah kredit;
3. Ingin mengetahui langkah – langkah antifipatif penyelesaian masalah kredit

1.3 Ruang Lingkup Pokok

1. Apa saja faktor - faktor yang mempengaruhi kredit bermasalah
2. Bagaimana caranya memecahkan permasalahan kredit;
3. Apa saja langkah – langkah pemecahan permasalahan kredit

1.4 Teknik Pengumpulan Data

Dalam melakukan penelitian guna penyusunan tugas akhir penulisan menggunakan :

1. Metode Deskripsi Analisis yaitu metode penelitian yang bertujuan untuk menguraikan permasalahan pada pemberian kredit yang timbul dalam penyelenggaraan kredit oleh bank dan selanjutnya menganalisa permasalahaan yang ada.

2. Penelitian Kepustakaan , yaitu penelitian yang dilakukan dengan mempelajari buku – buku dan literatur – literatur yang ada hubungannya dengan masalah yang penulis teliti.

1.5 Sistematika Penulisan

Dengan maksud agar pembahasan terarah dan sistematik, maka di sini penulis menyajikan urutan sistematika penulisan sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini penulis menerangkan apa yang menjadi latar belakang masalah yang dipilih, tujuan penyusunan skripsi, pembatasan masalah, metode pengumpulan data dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini, penulis memberikan uraian secara teoritas mengenai hal pengertian umum tentang bank, pengertian umum tentang kredit, konsep penilaian kredit,dan manfaat menjadi anggota kadin.

BAB III DATA HASIL PENELITIAN

Dalam bab ini, penulis berusaha menguraikan tentang sejarah perkembangan KADINDA KODAYA BANDUNG, struktur organisasi, job descreption, faktor – faktor yang mempengaruhi kredit, penyelesaian kredit bermasalah, dan langkah – langkah antifipatif penyelesaian kredit bermasalah.

BAB IV ANALISA HASIL PENELITIAN

Dalam bab ini, penulis menguraikan secara terperinci mengenai faktor – faktor yang mempengaruhi kredit bermasalah, penyelesaian kredit bermasalah, dan langkah – langkah antifipatif penyelesaian kredit bermasalah, serta usulannya.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Dalam bab ini, penulis memberikan kesimpulan dan saran mengenai pemecahan masalah kredit, langkah – langkah penyelesaian kredit, faktor – faktor yang mempengaruhi kredit bermasalah.


INDONESIAN GERMANY INSTITUTE
IGI